

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011- 2015



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Muhamad Ikhsan Salman
2012120250**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017**

**FINANCIAL PERFORMANCE DIFFERENCE
ANALYSIS BETWEEN CONVENTIONAL PUBLIC
BANK AND SHARIA PUBLIC BANK DURING YEAR
PERIOD OF 2011-2015**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By

Muhamad Ikhsan Salman

2012120250

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK
UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2011-2015**

Oleh:

Muhamad Ikhsan Salman
2012120250

Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulja, Dra., M.Si.

PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Ikhsan Salman
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Februari 1994
NPM : 2012120250
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2015

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 16 Juli 2017

Pembuat pernyataan :



(Muhamad Ikhsan Salman)

ABSTRAK

Kemunculan bank umum syariah yang menawarkan sistem perbankan yang berbeda telah memicu persaingan antar bank di Indonesia. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank, baik bank umum syariah maupun bank umum konvensional, untuk berusaha lebih keras dalam meningkatkan kinerjanya. Persaingan yang semakin memanas antara kedua jenis bank tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank umum konvensional serta perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitasnya.

Salah satu teknik yang dipakai untuk menilai kinerja adalah teknik analisis laporan keuangan. Laporan keuangan pada bank berisi rasio-rasio keuangan dari beberapa aspek sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Semakin baik efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan usahanya, bank tersebut akan lebih dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat untuk menipkan dananya. Berdasarkan gap dari penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti kembali perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah yang diukur oleh ROA, CAR, NPL, NIM, LDR serta apakah terdapat perbedaan faktor-faktor (CAR, NPL, NIM, LDR) yang mempengaruhi profitabilitasnya (ROA).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan dilengkapi dengan *causal study*. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan bantuan statistik deskriptif dan uji beda. Selanjutnya *causal study* digunakan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor terhadap profitabilitas dengan bantuan model regresi berganda. Terdapat 2 model regresi pada penelitian ini yang akan digunakan untuk melihat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas kedua jenis bank tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah periode 2011-2015 serta terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitasnya. Pada bank umum konvensional, NPL dan LDR berpengaruh negatif signifikan, NIM berpengaruh positif signifikan, sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada bank umum syariah, NPL berpengaruh negatif signifikan, NIM berpengaruh positif signifikan, sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia, dan berbagai jalan yang telah diberikan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2015” disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan agar memperoleh gelar sarjana strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak sehingga saya sebagai penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya yang telah sabar mendidik dan memberikan segala doa, dukungan baik moril maupun materiil hingga saat ini
2. Abang, adik dan seluruh keluarga yang saya cintai
3. Amanda Adelya yang telah memberikan dukungan, doa, dan mendengarkan segala keluhan-keluhan
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra, M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu banyak hal dalam menyelesaikan studi sampai tahap terakhir
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabarannya yang selalu memberikan masukan dan menyediakan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tulisan ini
6. Ibu Vita, S.T., M.M., selaku dosen wali hingga semester 5 yang telah memberikan arahan dan membantu saya lolos tahap *drop out*.
7. Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M., selaku dosen wali dari semester 5 hingga saat ini yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan studi sampai tahap akhir
8. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D, selaku rektor Universitas Katolik Parahyangan

9. Ibu Dr. Merry Marianti, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
10. Sahabat-sahabat di kampus yang selalu ada untuk membantu dan menemani yaitu Rendra, Isal, Vicky, Ijul, Rawa, Gema, Khrisna, Aji, Meddy, Prana, Rafdi, Adit, Riadi dan yang lainnya
11. Sahabat-sahabat SMA yang selalu ada ketika dibutuhkan yaitu Agil, Karim, Rhesa, Abet, Bondan, Fadel, Fariz, Fajar, Madong, Helmi, Ijal, Irza, Iyay, Zul, Radi, Bopak, Seut, Manda, Tantra, Adlan, Juju, Jeremy, Azzola, Sena, Hafiz, Ije, Ebet, Manda, Jya, Vina, Vita, Ghaffar, Opik, Levy, Aji, Huda dan yang lainnya
12. Rendy Indy, Menchen, Hawari, Frans, Rendy Nugraha dan seluruh rekan-rekan sebimbangan yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Kawan-kawan yang sudah mau meminjamkan buku
14. Kawan-kawan program studi manajemen 2012 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu
15. Kawan-kawan 2011, 2013, 2014, 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
16. Dan pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya memohon segala saran, masukan, kritik yang membangun agar menjadi pelajaran untuk kedepannya. Mohon maaf apabila terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan pada tulisan ini, akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 16 Juli 2017

Muhamad Ikhsan Salman

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran	5
1.5 Hipotesis.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Lembaga Keuangan Bank	9
2.1.1 Bank Konvensional.....	10
2.1.2 Bank Syariah.....	10
2.2 Penilaian Kinerja Perbankan	11
2.3 Perbedaan Kinerja Bank Umum Konvensional dan Syariah	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.2.1 Varibel Dependen	26
3.2.2 Variabel Independen	27
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengolahan Data	32
3.5.1 Statistik Deskriptif	32
3.5.2 <i>Independent Sample T-Test</i>	32
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Panel.....	33
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.5 Model Regresi Berganda	43

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Perbedaan Kinerja Bank Umum Konvensional dan Syariah	45
4.1.1 Perbedaan Rerata Kinerja Bank Umum Konvensional dan Syariah.....	50
4.2 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Konvensional	51
4.2.1 CAR Tidak Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Konvensional .	52
4.2.2 NPL Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Konvensional	53
4.2.3 NIM Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Konvensional.....	53
4.2.4 LDR Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Konvensional.....	53
4.3 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	54
4.3.1 CAR Tidak Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah	55
4.3.2 NPF Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah	56
4.3.3 NOM Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah	56
4.3.4 FDR Tidak Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Bank Konvensional dan Bank Syariah	11
Tabel 2. 2 Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan Bank.....	12
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	33
Tabel 3. 3 Uji Redudant Bank Umum Konvensional	35
Tabel 3. 4 Uji <i>Hausman</i> Bank Umum Konvensional	36
Tabel 3. 5 Uji <i>Redudant</i> Bank Umum Syariah	37
Tabel 3. 6 Uji <i>Hausman</i> Bank Umum Syariah	38
Tabel 3. 7 Uji Multikolinearitas Bank Umum Konvensional	40
Tabel 3. 8 Uji Heterokedastisitas Bank Umum Konvensional	41
Tabel 3. 9 Uji Multikolinearitas Bank Umum Syariah	42
Tabel 3. 10 Uji Heterokedastisitas Bank Umum Syariah	43
Tabel 4. 1 Perbedaan ROA.....	45
Tabel 4. 2 Perbedaan CAR.....	46
Tabel 4. 3 Perbedaan NPL/NPF	47
Tabel 4. 4 Perbedaan NIM/NOM.....	48
Tabel 4. 5 Perbedaan LDR/FDR	49
Tabel 4. 6 Hasil Independent Sample T-Test.....	50
Tabel 4. 7 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	51
Tabel 4. 8 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	5
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uji Normalitas ROA
- Lampiran 2 Uji Normalitas CAR
- Lampiran 3 Uji Normalitas NPL
- Lampiran 4 Uji Normalitas NIM
- Lampiran 5 Uji Normalitas LDR
- Lampiran 6 *Independent Sample Test* ROA
- Lampiran 7 *Independent Sample Test* CAR
- Lampiran 8 *Independent Sample Test* NPL
- Lampiran 9 *Independent Sample Test* NIM
- Lampiran 10 *Independent Sample Test* LDR
- Lampiran 11 Hasil Regresi Bank Umum Konvensional
- Lampiran 12 Hasil Regresi Bank Umum Syariah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian suatu negara yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan dan memperlancar lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Konsep bank seperti yang dimaksud oleh Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 , sebenarnya sudah mulai dilakukan pada abad ke 16 di daratan Eropa yang kemudian mulai berkembang di Asia karena perdagangan dan penjajahan. Awal mula perbankan di Indonesia juga dikarenakan penjajahan masa Belanda yang mana bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Belanda. Bank tersebut diberi nama *De javasche Bank* yang berkedudukan di Jakarta. Setelah kemerdekaan Indonesia, tepatnya tahun 1951, *De javasche Bank* digantinya namanya menjadi Bank Indonesia.

Tahun 1988, Bank Indonesia selaku pengatur dan pengawas perbankan bersama pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 atau PAKTO 88 yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan baru untuk menunjang pembangunan. Hal inilah yang menjadi titik balik dari pemberhentian pemberian izin usaha perbankan pada tahun 1971. Meskipun Pakto 88 lebih banyak menghasilkan bank-bank konvensional, beberapa usaha-usaha perbankan berbasis syariah juga bermunculan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 1992 dimana bank syariah

pertama resmi beroperasi. Semejak tahun 1992, Indonesia mengenal 2 jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional, sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Martono (2002) menjelaskan bahwa kegiatan usaha secara konvensional yang dimaksud adalah menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit). Sedangkan prinsip syariah yang merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam, tidak mengenal adanya bunga dalam transaksinya dan menggantinya dengan sistem bagi hasil atau *nisbah* yang prosesnya sama-sama diketahui dan disetujui oleh pihak bank dan pihak nasabah. Proses ini akan saling menguntungkan kedua pihak sehingga kemunculan bank syariah akan menjadi alternatif sistem perbankan yang dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat di Indonesia.

Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim cenderung akan tertarik dengan sistem perbankan syariah sehingga persaingan antar bank di Indonesia menjadi semakin panas. Terlebih semenjak pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai landasan hukum yang memadai dan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan bank syariah secara lebih cepat lagi. Untuk menghadapi persaingan tersebut, bank syariah harus berusaha keras meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menyaingi bank konvensional yang telah berkembang dan lebih dominan. Keadaan ini juga menuntut manajemen bank konvensional untuk mempertahankan kinerjanya sehingga dapat tetap bersaing dalam industri perbankan.

Kinerja merupakan tolak ukur yang digunakan masyarakat dalam pengukuran prestasi bank. Semakin baik efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan usahanya, bank tersebut akan lebih dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat untuk menitipkan dananya. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah maupun swasta serta para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan. Untuk menilai kinerja perbankan, Bank Indonesia mengeluarkan Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tahun 2012 yang

menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan dapat dinilai melalui rasio-rasio keuangan dari beberapa aspek yaitu *capital, assets quality, management, earning, liquidity, sensitivity to market risk*.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muh Sabir, Ali, Habbe (2012) menggunakan sampel 4 bank syariah dan 4 bank konvensional menyatakan CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, NIM dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah. Untuk perbankan konvensional, CAR dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, NPL dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Penelitian tersebut membuktikan bahwa kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional berbeda signifikan. Berdasarkan penelitian lainya yang dilakukan oleh Arie Firmansyah Saragih (2013) menggunakan sampel 8 bank konvensional dan 2 bank syariah menyatakan CAR berbeda signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, sedangkan ROA, ROE, LDR tidak berbeda signifikan. Penelitian tersebut juga menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Penelitian oleh Iman Subaweh (2008) menggunakan sampel 20 bank konvensional dan 3 bank syariah juga menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil, baik dari kinerja maupun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara kedua bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta motif penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Syariah Periode 2011-2015”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud menganalisa kembali perbedaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara bank umum konvensional dan bank umum syariah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Perform Loans (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Asset (ROA)* antara bank umum konvensional dan bank umum syariah?
2. Apakah terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum konvensional dan bank umum syariah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

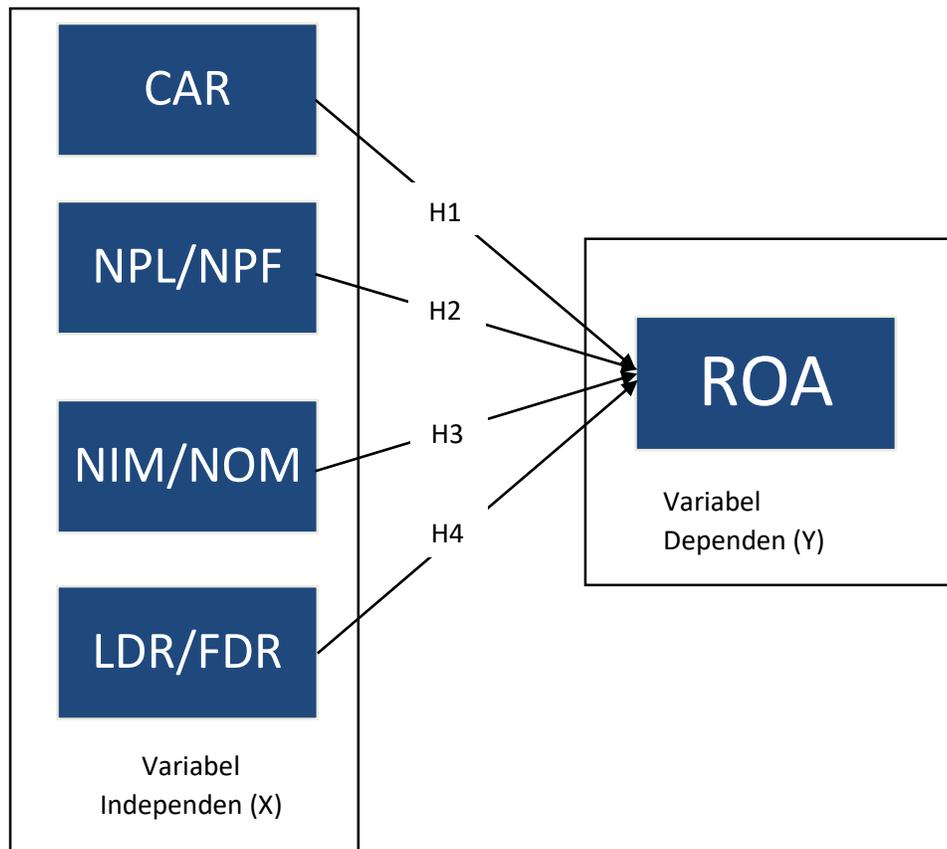
Sesuai dengan pembahasan dan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditegaskan, dibatasi, dan dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, berikut ini akan dikemukakan dan dieksplanasikan garis-garis besar hasil pokok yang akan diperoleh setelah setiap permasalahan dianalisis dan dijawab dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Perform Loans (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Asset (ROA)* antara bank umum konvensional dan bank umum syariah
2. Untuk mengetahui perbedaan faktor yang mempengaruhi *Return on Asset (ROA)* bank konvensional dan bank syariah

Berdasarkan tujuan yang sudah dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan bagi peneliti, masyarakat, dan peneliti lainya. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada bank umum konvensional dan bank umum syariah untuk mengoptimalkan profitabilitasnya.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran



Pengaruh CAR terhadap ROA

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang berarti kecukupan modal untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank. Dengan CAR yang cukup atau memenuhi ketentuan, bank tersebut dapat beroperasi sehingga terciptalah laba. Dengan kata lain semakin tinggi CAR semakin baik kinerja suatu bank dan penyaluran kredit yang optimal, dengan asumsi tidak terjadi macet akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan ROA (Setiawan, 2015). Pendapat diatas didukung oleh pendapat Wibowo dan Syaichu (2013: 3) yang mengatakan “CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar CAR

maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan”. Berdasarkan pendapat diatas, penulis merumuskan bahwa:

H1: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum konvensional dan bank umum syariah tahun 2011-2015

Pengaruh NPL/NPF terhadap ROA

Non Performing Loan/Non Performing Financing (NPL/NPF) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas (Ponco, 2008). Menurut Z. Dunil (dalam Setiawan, 2015), kenaikan NPL yang semakin tinggi menyebabkan cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang ada tidak mencukupi sehingga pemacetan kredit tersebut harus diperhitungkan sebagai beban (biaya) yang langsung berpengaruh terhadap keuntungan bank dan karena keuntungan atau akumulasi keuntungan juga habis, maka harus dibebankan kepada modal. Dengan demikian, meningkatnya NPL dapat mengakibatkan penurunan laba sehingga ROA ikut menurun. Berdasarkan pendapat diatas penulis merumuskan bahwa:

H2: NPL/NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum konvensional dan bank umum syariah tahun 2011-2015

Pengaruh NIM/NOM terhadap ROA

Net Interest Margin/Net Operating Margin (NIM/NOM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah bank untuk menghasilkan laba. NOM digunakan oleh bank syariah dikarenakan pendapatan yang didapatkannya bukan dari *interest* seperti yang dilakukan oleh bank konvensional. Pada dasarnya NIM dan NOM memiliki sifat yang sama. Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar NIM suatu perusahaan maka semakin besar pula ROA perusahaan tersebut (Setiawan, 2015). Berdasarkan pendapat dan uraian diatas penulis merumuskan bahwa:

H3: NIM/NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap ROA pada bank umum konvensional dan bank umum syariah tahun 2011-2015

Pengaruh LDR/FDR terhadap ROA

Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR), menurut Almilia dan Herdiningtyas (dalam Setiawan, 2015) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain sedangkan untuk dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, simpanan berjangka, sertifikat deposito. Santoso (dalam Setiawan, 2015) mengatakan bahwa semakin tinggi rasio LDR maka semakin tinggi probabilitas dari sebuah bank mengalami kebangkrutan. Peningkatan LDR berarti penyaluran dana ke pinjaman semakin besar sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi (Setiawan, 2015). Berdasarkan pendapat diatas penulis merumuskan bahwa:

H4: LDR/FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap ROA pada bank umum konvensional dan bank umum syariah tahun 2011-2015

Perbedaan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

Pada dasarnya kedua jenis bank ini melakukan usaha perbankan yang sama, tetapi prinsip dalam pengoperasiannya berbeda. Muh Sabir, Ali, Habbe (2012) mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara return on asset Bank Umum Syariah dengan return on asset Bank Konvensional. Secara operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Oleh karena itu, besar kemungkinan kinerja keuangan yang dihasilkan dari sistem operasional yang berbeda menghasilkan kinerja keuangan yang berbeda pula. Berdasarkan pendapat diatas penulis merumuskan bahwa:

H5: Terdapat perbedaan kinerja secara signifikan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah tahun 2011-2015

1.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dijelaskan pada sub bab 1.4, peneliti merangkum kembali hipotesis penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Perform Loans (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* antara bank konvensional dan bank syariah
2. Rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada bank konvensional dan bank syariah
3. Rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank konvensional dan bank syariah
4. Rasio NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada bank konvensional dan bank syariah
5. Rasio LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada bank konvensional dan bank syariah